

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perdagangan internasional merupakan aspek penting dalam perekonomian dunia saat ini. Impor dan ekspor barang antar negara telah menjadi bagian penting dalam operasional bisnis di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Aslami & Silvia Amanda, 2022). Impor barang dari luar negeri memungkinkan perusahaan memperoleh bahan baku, mesin, dan peralatan yang tidak tersedia atau sulit diperoleh di pasar dalam negeri, sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing (Rustina et al., 2023). Perusahaan logistik dan pengiriman barang memainkan peran penting dalam memfasilitasi kegiatan perdagangan internasional. Mereka bertanggung jawab untuk mengirimkan, menyimpan, dan mendistribusikan barang impor dan ekspor, serta menangani berbagai prosedur dan dokumen terkait. Kemampuan perusahaan logistik dalam memenuhi tugasnya mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelancaran operasional rantai pasokan dan perdagangan secara keseluruhan (Hodijah & Patricia Angelina, 2022).

PT. Pusaka Lintas Samudra merupakan perusahaan logistik dan pengiriman barang yang beroperasi di Surabaya dan melakukan kegiatan impor harian. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri logistik, kelancaran proses impor sangat penting bagi keberlangsungan bisnis PT. Pusaka Lintas Samudra. Berdasarkan data internal perusahaan, nilai impor PT. Pusaka Lintas Samudra pada tahun 2022 mencapai Rp 250 miliar, menunjukkan besarnya volume perdagangan internasional yang dikelola oleh perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik, kelancaran proses impor menjadi hal yang krusial bagi keberlangsungan usaha PT. Pusaka Lintas Samudra.

Namun dalam praktiknya, PT Pusaka Lintas Samudra beberapa kali menghadapi kendala terkait pemeriksaan fisik barang impor oleh Bea Cukai. Pemeriksaan fisik ini menambah waktu dan biaya bagi perusahaan serta dapat mempengaruhi kelancaran proses impor (Qushoyyi & Muchtar, 2022). Berbagai faktor diduga menjadi penyebab terjadinya pemeriksaan fisik barang impor yang

menghambat kelancaran proses impor di PT. Pusaka Lintas Samudra. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari internal perusahaan maupun eksternal, seperti kesesuaian dokumen, kebijakan pemerintah, serta koordinasi dan komunikasi antara perusahaan dan bea cukai (Asmadewa & Sukmono, 2020).

Penelitian sebelumnya oleh Rogers (Panggabean et al., 2023) menunjukkan bahwa keterlambatan pemeriksaan barang impor oleh bea cukai di Indonesia disebabkan oleh kurangnya koordinasi dan komunikasi antara perusahaan dan pihak bea cukai. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Angga (Gatra & Buntoro, 2020) menemukan bahwa ketidaksesuaian dokumen impor juga dapat menjadi faktor penghambat kelancaran proses impor.

Pada beberapa kasus, setelah dilakukannya pemeriksaan fisik terhadap barang impor tidak kunjung diterbitkan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB). Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran proses kepabeanan dan administratif setelah pemeriksaan (Panggabean et al., 2023). Salah satu penyebab SPPB tidak segera terbit yaitu ditemukan atau dicurigai terdapat ketidaksesuaian antara informasi dalam dokumen dengan barang yang diperiksa.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis melihat perlu untuk menguraikan penyebab dilakukannya pemeriksaan fisik terhadap barang impor yang terkena jalur merah serta respon yang bisa saja muncul setelah dilakukannya pemeriksaan fisik dikarenakan masih dirasa perlu untuk di pastikan kembali oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai, dan proses ini ditangani oleh PT. Pusaka Lintas Samudra, Surabaya selaku PPJK yang ditunjuk oleh importir. Sehingga penulis menulis penelitian dengan judul “ANALISIS PENYEBAB PEMERIKSAAN FISIK BARANG IMPOR TERHADAP KELANCARAN PROSES IMPOR OLEH PT. PUSAKA LINTAS SAMUDRA, SURABAYA”. Dengan judul tersebut, penulis berharap dapat memberikan informasi mengenai pemeriksaan fisik barang impor serta dampak yang muncul setelah dilakukan pemeriksaan.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian skripsi ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pemeriksaan fisik barang impor yang dilakukan oleh PT. Pusaka Lintas Samudra, Surabaya.
2. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel *independent* berupa penyebab pemeriksaan fisik dan variabel *dependent* berupa kelancaran proses impor.
3. Data penelitian ini diambil pada saat penulis melakukan praktik darat di PT. Pusaka Lintas Samudra, Surabaya selama 8 bulan mulai tanggal 31 Juli 2023 sampai 28 Maret 2024.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab pemeriksaan fisik terhadap barang impor ?
2. Apa saja respon berupa hasil penetapan barang impor setelah pemeriksaan fisik terhadap barang impor ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Pusaka Lintas Samudra selaku PPJK guna kelancaran proses impor barang ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab pemeriksaan fisik terhadap barang impor.
2. Untuk mengetahui respon berupa hasil penetapan setelah pemeriksaan fisik terhadap barang impor.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Pusaka Lintas Samudra selaku PPJK guna kelancaran proses impor barang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pemeriksaan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

1. Menambah sumber pengetahuan tentang pemeriksaan fisik terhadap barang impor dalam proses impor barang.

2. Menjadi sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
3. Berkontribusi dalam bidang impor, khususnya pada proses pemeriksaan fisik terhadap barang impor.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan pemeriksaan fisik barang terhadap barang impor, dampak berupa respon yang muncul setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan penerapannya di lapangan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan fisik terhadap barang impor oleh perusahaan sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan lancar.

#### **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmu dan menambah referensi mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan proses pemeriksaan fisik barang terhadap barang impor.

#### **4. Bagi Peneliti Lain**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk dapat mengeksplorasi topik serupa, dan menjadi wawasan baru serta menghasilkan temuan dan analisis yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut guna memperkuat dasar ilmiah dalam suatu bidang.